



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 September 2016

Halaman: 4

BERDAYAKAN WARGA

Perkuat Jejaring Pengawasan Kesehatan

YOGYA (MERAPI) - Warga di Kota Yogyakarta akan diberdayakan sebagai pengawas kesehatan di masyarakat. Salah satu cara untuk memberdayakan warga itu dengan memperkuat jejaring pengawasan atau *surveillance* kesehatan berbasis masyarakat. Saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta sedang menggodok peraturan untuk memperkuat jejaring pengawasan kesehatan itu.

"Saat ini kami menyiapkan regulasi *surveillance* kesehatan berbasis masyarakat. Pengawasan kondisi kesehatan di masyarakat tidak hanya petugas kesehatan, tapi juga masyarakat," kata Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Tri Mardaya Minggu (18/9).

Dia menjelaskan, melalui peraturan *surveillance* kesehatan berbasis masyarakat, akan mengisnigikan warga, RT/RW, kader kesehatan, puskesmas, kelurahan dan kecamatan dalam penanganan dan pencegahan penyakit. Tenaga *surveillance* nantinya melakukan penguatan koordinasi dengan warga dan instansi terkait tersebut.

Sementara peran warga adalah menjadi infor-

man awal. Yakni melaporkan jika ada warga yang sakit kepada tenaga *surveillance* atau kader kesehatan di wilayahnya.

"Misalnya ada warga yang terkena campak, maka warga bisa melapor ke petugas atau kader kesehatan. Nantinya petugas kesehatan akan menindaklanjutinya," tambahnya.

Menurutnya, peran aktif warga dalam pengawasan kondisi kesehatan warga dapat mencegah penularan penyakit. Langkah itu juga menjadi salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dia mengutarakan dalam peraturan *surveillance* kesehatan berbasis masyarakat itu juga akan mendorong dokter praktik pribadi dan laboratorium kesehatan melaporkan terkait temuan penyakit dan kondisi kesehatan warga. Dinkes Kota Yogyakarta selama ini berjejaring dengan puskesmas, rumah sakit.

"Selama ini layanan dokter praktik pribadi belum terhubung, sehingga diperlukan peraturan itu. Nanti mereka wajib membuat laporan. Lapornya mudah saja, bisa lewat *gadget*," ucap Tri.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005